

**STRATEGI PENGEMBANGAN INSTALASI FARMASI RUMAH SAKIT
KHUSUS DAERAH (RSKD) MALUKU DENGAN METODE HANLON**



Oleh :

**LISA POTTI
SBF081240187**

**PROGRAM PASCA SARJANA ILMU FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2013**

**STRATEGI PENGEMBANGAN INSTALASI FARMASI RUMAH SAKIT
KHUSUS DAERAH (RSKD) MALUKU DENGAN METODE *HANLON***



TESIS

*Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat mencapai
derajat Sarjana Strata-2*

*Program Pascasarjana Ilmu Farmasi
Minat Manajemen Farmasi Rumah Sakit*

Oleh :

**LISA POTTI
SBF081240187**

**PROGRAM PASCA SARJANA ILMU FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2013**

PENGESAHAN TESIS

berjudul

STRATEGI PENGEMBANGAN INSTALASI FARMASI RUMAH SAKIT KHUSUS DAERAH (RSKD) MALUKU DENGAN METODE HANLON

Oleh:

**LISA POTTI
SBF081240187**

Dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Tesis
Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi
Pada tanggal : 21 Agustus 2013



Mengetahui,
Program Pascasarjana
Universitas Setia Budi
Dekan,

(Prof. Dr. R. A., Oetari, SU.,MM.,Apt)

Pembimbing utama,

Prof. Dr. R. A., Oetari, SU.,MM.,Apt

Pembimbing pendamping,

Dr. Gunawan Pamudji W., M.Si., Apt

Dewan penguji :

1. Dr. Asri Laksmi Riani, MS
2. Prof. Dr. Ediati Sasmito, SE., Apt
3. Dr. Gunawan Pamudju W., M.Si., Apt
4. Prof. Dr. R.A. Oetari, SU, MM., Apt

1.

2.

3.

4.

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila tesis ini merupakan jiplakan dari penelitian/karya ilmiah/skripsi/tesis/disertasi orang lain, maka saya siap menerima sanksi, baik secara akademis maupun hukum.

Surakarta, Agustus 2013

Lisa Potti

HALAMAN PERSEMBAHAN

“Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku” (Filipi 4 : 13)

La membuat segala sesuatu Indah Pada Waktunya (JKH 3:11a)

*Jesis ini ku persembahkan untuk :
Tuhan Yesus Kristus yang selalu menyertai dan memberkati dalam menyelesaikan karya ini, Papa, Mama, bro Panus, sist Maria, sist Magdalena Atm, bro Micha, my honey Josseano Pateta S. Kom yang selalu memberikan doa, dukungan, semangat serta cintanya.*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmatNya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini dengan sebaik-baiknya. Tesis yang berjudul “STRATEGI PENGEMBANGAN INSTALASI FARMASI RUMAH SAKIT KHUSUS DAERAH MALUKU (RSKD) DENGAN MENGGUNAKAN METODE HANLON” disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada program studi S2 Manajemen Farmasi Rumah Sakit Universitas Setia Budi.

Penyusunan tesis ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Winarso Soerjolegowo, SH, MPd, selaku Rektor Universitas Setia Budi Surakarta beserta seluruh staf yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk melanjutkan pendidikan Program Pascasarjana.
2. Prof. Dr. R.A. Oetari, SU., MM., Apt, selaku Dekan Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta sekaligus sebagai Dosen Pembimbing Utama yang telah meluangkan waktu, pikiran serta tenaga dengan penuh kesabaran dan keiklasan memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
3. Dr. Gunawan Pamudji Widodo, M.Si., Apt, selaku Ketua Program Pascasarjana Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta selaku pembimbing pendamping yang telah menyediakan waktu dan memberikan

memberikan masukan bagi peneliti dalam menyelesaikan tesis ini. Seluruh Dosen Pascasarjana minat Manajemen Farmasi Rumah Sakit Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi yang telah membekali penulis dengan ilmu pengetahuan selama mengikuti pendidikan.

4. Dr. Asri Laksmi Riani., MS. Sebagai dewan penguji I yang telah meluangkan waktu dan tenaga untuk menguji, memberikan kritik, saran dan masukan.
5. Prof. Dr. Ediati Sasmito, SE., Apt. Sebagai dewan penguji II yang telah meluangkan waktu dan tenaga untuk menguji, memberikan kritik, saran dan masukan.
6. Segenap pihak RSKD Maluku yang telah memberi izin peneliti dan membantu penulis dalam melakukan penelitian
7. Kedua orang tua yang telah memberikan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini.
8. Seluruh keluarga besar Potty-Toding yang selalu mendoakan dan memberikan dorongan bagi penulis, kakak-kakakku tersayang Stevanus Potty, Maria Potty, Micha Toding Potty dan keponakan yang cantik-cantik dan ganteng-ganteng serta ipar-ipar tercinta. Papa Semi Tiweri sekeluarga, Josseano Parera S.Kom, terimakasih buat kasih sayang, dukungan, doa dan motivasinya.
9. Teman-teman mahasiswa Program S2 Magister Manajemen Farmasi Rumah Sakit Universitas Setia Budi khususnya Marisca Febrianti S.Farm., Apt, Ni Komang Kasiati S.Farm., Apt, Triyani Tangka S.Si., Apt,

Maharani Dg Masiki S.Farm., Apt, Ade Sukma Hamdani S.Farm., Apt, Haslina S.Farm, Nur furquani S.Farm., Apt yang ikut memberikan dukungan, semangat dan kerjasama selama pembuatan tesis.

10. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantua dan dorongan kepada penulis selama ini.

Penulis dengan setulus hati menaikan doa semoga Tuhan Yang Maha Esa selalu memberikan berkat yang melimpah kepada pihak yang telah banyak membantu sehingga tesis ini dapat diselesaikan.

Mengingat keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang ada pada penulis, maka penulis menyadari bahwa tesis ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan saran dan kritik dari pembaca sehingga tesis ini dapat lebih bermanfaat.

Akhirnya penulis berharap semoga tesis ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan

Surakarta, Agustus 2013

Penulis

Lisa Potti

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
INTISARI	xiv
ABSTRACT.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Keaslian Penelitian.....	5
E. Kegunaan Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Rumah Sakit.....	8
1. Definisi rumah sakit	8
2. Tugas Rumah Sakit	8
3. Fungsi Rumah Sakit	9
4. Klasifikasi Rumah Sakit.....	9
B. Instalasi Farmasi Rumah Sakit	12
1. Pengertian Instalasi Farmasi Rumah Sakit.....	12
2. Visi dan misi Instalasi Farmasi	13
3. Pelayanan farmasi rumah sakit.....	13
4. Tujuan pelayanan farmasi	14
5. Sumber daya manusia Instalasi Farmasi Rumah Sakit.....	15

6. Administrasi dan pelaporan	16
7. Pengembangan staf dan program pendidikan	17
C. Pemasaran	20
D. Strategi Perencanaan	21
E. Aspek Lingkungan	26
1. Lingkungan internal	26
2. Lingkungan eksternal	27
F. Isu-Isu Strategik	32
G. Metode Hanlon	32
H. Kerangka Pemikiran	38
BAB III METODE PENELITIAN.....	39
A. Rancangan Penelitian	39
B. Tempat Penelitian.....	39
C. Populasi dan Sampel	39
1. Populasi	39
2. Sampel.....	39
D. Subjek Penelitian.....	40
E. Metode Pengumpulan Data	40
1. Teknik sampling	40
2. Data	40
F. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	41
G. Alat Penelitian	42
H. Uji Instrumen.....	42
I. Jalannya Penelitian	43
J. Skema Jalannya Penelitian	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	47
A. Visi dan Misi Instalasi Farmasi Rumah Sakit Khusus Daerah Maluku	47
B. Lingkungan Eksternal IFRSK Daerah Maluku	48
1. Ekonomi	48
2. Sosial Budaya	49
3. Teknologi	49
4. Pesaing	50
5. Pelanggan	51
6. Pemasok	53
C. Lingkungan Internal IFRSK Daerah Maluku.....	55
1. Struktur Organisasi IFRSKD Maluku.....	55
2. Keuangan	55
3. Sistem Informasi Manajemen (SIM)	56
4. Sumber Daya Manusia	56
5. Pelayanan	60
D. Analisis Hanlon.....	68

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	74
A. Kesimpulan	74
B. Saran	75
C. Keterbatasan Penelitian.....	76
 BAB VI RINGKASAN	 77
 DAFTAR PUSTAKA	 81
 LAMPIRAN.....	 84

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Kerangka pemikiran	38
2. Diagram Alur Jalannya Penelitian	46

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Apotek yang berada disekitar Rumah sakit Khusus Daerah Maluku.....	15
2. Data Pasien RSKD Maluku Tahun 2012	52
3. Data Jumlah Resep Pasien Rawat Jalan dan Pasien Rawat Inap di RSKD Maluku Tahun 2012	52
4. Nama PBF yang bekerjasama dengan IFRSKD Maluku	54
5. Data Sumber Daya Manusia di IFRSKD Maluku.....	57
6. Skala Semangat Kerja Karyawan IFRSK Daerah Maluku	58
7. Skala kepuasan kerja karyawan instalasi farmasi RSKD Maluku	59
8. Hasil Analisis GAP Pasien Rawat Inap yang mendapatkan pelayanan IFRSKD Maluku	61
9. Hasil kuesioner pasien rawat jalan yang mendapatkan pelayanan di IFRSKD Maluku	65
10. Masalah dan Strategi Perbaikan Mutu Pelayanan.....	68
11. Presentase Skala Prioritas Penanganan Masalah dengan Metode Hanlon....	70
12. Hasil analisis penentuan skala prioritas penanganan masalah dengan metode Hanlon	71

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Surat izin penelitian	84
2. Surat keterangan pengembalian mahasiswa.....	85
3. Struktur organisasi penelitian.....	86
4. Wawancara dengan Kepala Rumah Sakit Khusus Daerah Maluku	87
5. Pedoman wawancara mendalam kepala IFRSKD Maluku	89
6. Pedoman wawancara mendalam kepala bagian penunjang	72
7. Uji Statistik	111

INTISARI

POTTI L, 2013, STRATEGI PENGEMBANGAN INSTALASI FARMASI RUMAH SAKIT KHUSUS DAERAH MALUKU DENGAN METODE HANLON, TESIS, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Keberlangsungan organisasi rumah sakit sangat dipengaruhi oleh kondisi lingkungan eksternal (ekonomi, sosial, teknologi, pesaing, pemasok dan pelanggan) serta lingkungan internal (organisasi, keuangan, SIM, SDM dan pelanggan) yang dimilikinya. Oleh karena itu, rumah sakit harus dapat membuat dan menerapkan strategi dengan melihat skala prioritas masalah pengendalian faktor-faktor lingkungan tersebut agar dapat bertahan dan berkembang di tengah semakin meningkatnya arus persaingan saat ini dan dapat meningkatkan mutu pelayanan dan menjaga kelangsungan instalasi farmasi sebagai *revenue center* bagi rumah sakit. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui permasalahan instalasi farmasi rumah sakit dan menganalisis strategi alternatif yang akan diterapkan di IFRSKD Maluku dengan menggunakan metode Hanlon.

Penelitian ini dilakukan dengan wawancara kepada kepala rumah sakit dan kepala instalasi farmasi serta kepala bagian penunjang, pemberian kuesioner kepada karyawan instalasi farmasi, kepada pasien rawat jalan dan kepada pasien rawat inap, pengumpulan data sekunder mengenai instalasi farmasi rumah sakit serta pengamatan langsung di lapangan yang dilakukan oleh peneliti. Dari penelitian yang dilakukan, dapat ditetapkan faktor-faktor yang menjadi masalah yang ada di IFRSKD Maluku yang selanjutnya dilakukan penentuan strategi alternatif yang akan diterapkan dengan menggunakan metode Hanlon.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi alternatif yang tepat untuk diterapkan di IFRSKD Maluku yaitu perlu menetapkan dan merancang pembuatan prosedur tetap, perlu meningkatkan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia, meningkatkan pelayanan yang berorientasi pada *customer*, melakukan riset dan pengembangan instalasi farmasi rumah sakit, menambah fasilitas ilmu pengetahuan dan teknologi.

Kata kunci : Strategi pengembangan metode Hanlon, IFRSKD Maluku.

ABSTRACT

POTTI L, 2013, DEVELOPMENT STRATEGY OF PHARMACY INSTALLATION OF MALUKU SPECIALTY HOSPITAL BY HANLON METHOD, THESIS, FACULTY OF PHARMACY, SETIA UNIVERSITY, SURAKARTA.

Sustainability of hospital organization is strongly affected by external environment (economic, social, technology, competitor, supplier and customer) and internal environment (organizational, financial, MIS, HR and customer) owned. Therefore, hospital should be able to create and implement a strategy by see priority scale of problems controlling the environmental factors in order to survive and thrive amid in the increasing flow of current competition and can improve quality of service and maintaining the pharmacy installation as revenue center for hospital. This study was aimed to determine problems of pharmacy installation of hospital and analyzing alternative strategies to be implemented in Maluku IFRSKD using Hanlon.

The research was conducted by interviewing hospital chief and pharmacy chief and support chief, giving questionnaires to pharmacy employees, to outpatient and inpatient, collecting secondary data on the pharmacy installation of hospital and direct field observation conducted by researcher. From the research conducted, it could be determined factors which were the problem that exist in the Maluku IFRSKD then conducted determination of alternative strategies to be implemented by Hanlon method.

The results showed that appropriate alternative strategies to be applied in Maluku IFRSKD was to establishment and design making of fixed procedure, to improve quality and quantity of human resources, improve customer service oriented, conducted research and development of pharmacy instalation of hospital, adding science and technology facility.

Keywords: development strategy of Hanlon method, Maluku IFRSKD.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-Undang RI No. 44 Tahun 2009 menyebutkan bahwa rumah sakit merupakan institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna meliputi tindakan *promotif preventif, kuratif, dan rehabilitatif*. Rumah sakit sebagai salah satu bagian dari tatanan pelayanan kesehatan merupakan institusi yang kompleks, dinamis, kompetitif, padat karya, dan dipengaruhi oleh lingkungan yang selalu berubah-ubah. Seiring dengan meningkatnya pengetahuan dan taraf hidup masyarakat, maka semakin meningkat pula tuntutan masyarakat akan kualitas pelayanan kesehatan. Hal ini menuntut penyedia jasa pelayanan kesehatan seperti rumah sakit untuk meningkatkan kualitas pelayanan yang lebih baik, tidak hanya pelayanan yang bersifat penyembuhan penyakit tetapi juga mencakup pelayanan yang bersifat pencegahan (*preventif*) untuk meningkatkan kualitas hidup serta memberikan kepuasan bagi konsumen selaku pengguna jasa kesehatan.

Rumah sakit sebagai institusi penyedia jasa layanan kesehatan, juga merupakan sebuah lembaga yang tidak lepas dari pengaruh atau tekanan lingkungan. Pertumbuhan dan perkembangan organisasi rumah sakit tergantung pada keadaan lingkungan organisasi tempat rumah sakit itu berada. Ini menunjukkan bahwa dibutuhkan sistem manajemen rumah sakit dalam mempertimbangkan aspek strategis agar rumah sakit mampu beradaptasi dan

mengendalikan faktor-faktor berpengaruh tersebut yang terus berubah, baik itu faktor internal maupun faktor eksternal. Pertanyaan pentingnya adalah bagaimana para manajer, karyawan-karyawan rumah sakit ataupun pemilik rumah sakit dapat mengenali lingkungan dan perubahannya, melakukan analisis dan mengelola lingkungan tersebut, dan kemudian membuat dan menerapkan perencanaan strategis sebagai langkah terbaik agar organisasi rumah sakit dapat tumbuh dan berkembang (Trisnanto, 2005).

Instalasi Farmasi Rumah Sakit (IFRS) merupakan suatu divisi dari rumah sakit yang mempunyai pengaruh sangat besar pada perkembangan profesional rumah sakit dan juga terhadap ekonomi dan biaya total rumah sakit. IFRS adalah satu-satunya divisi rumah sakit yang bertanggung jawab penuh atas pengelolaan obat dan pengendalian seluruh sediaan farmasi dan perbekalan kesehatan lain yang beredar dan digunakan di rumah sakit (Siregar dan Amelia, 2004).

Pelayanan farmasi merupakan pelayanan penunjang dan sekaligus merupakan *revenue center* utama pada rumah sakit, mengingat bahwa lebih dari 90% pelayanan kesehatan di rumah sakit menggunakan perbekalan farmasi (obat-obatan, bahan kimia, bahan radiologi, bahan alat kesehatan habis pakai, alat kedokteran dan gas medik), dan lebih dari 35% pemasukan rumah sakit berasal dari instalasi farmasi.

Pada kenyataannya, saat ini sebagian besar rumah sakit di Indonesia belum melakukan kegiatan pelayanan farmasi seperti yang diharapkan, mengingat beberapa kendala antara lain kemampuan tenaga farmasi, terbatasnya pengetahuan manajemen farmasi rumah sakit akan fungsinya, hambatan pada kebijakan

manajemen rumah sakit, serta terbatasnya pengetahuan pihak-pihak terkait tentang pelayanan farmasi rumah sakit. Akibat kondisi ini, maka pelayanan farmasi rumah sakit masih bersifat konvensional yang hanya berorientasi pada produk yaitu sebatas penyediaan dan pendistribusian (Depkes, 2004).

RSKD Maluku bukan saja menerima Pasien khusus (jiwa) tetapi telah menerima pasien dengan penyakit lain sehingga perlu diadakan pengembangan instalasi farmasi rumah sakit. RSKD Maluku belum melakukan kegiatan pelayanan farmasi seperti yang diharapkan, mengingat beberapa kendala antara lain kemampuan tenaga farmasi, terbatasnya pengetahuan manajemen farmasi rumah sakit akan fungsinya, hambatan pada kebijakan manajemen rumah sakit yang belum memberlakukan pelayanan satu pintu terhadap penyaluran perbekalan farmasi, serta terbatasnya pengetahuan pihak-pihak terkait tentang pelayanan farmasi rumah sakit. Akibat kondisi ini, maka pelayanan farmasi rumah sakit masih bersifat konvensional yang hanya berorientasi pada produk yaitu sebatas penyediaan dan pendistribusian perbekalan farmasi.

Meningkatkan mutu pelayanan dan menjaga kelangsungan instalasi farmasi sebagai *revenue center* bagi rumah sakit maka, IFRSKD Maluku harus memiliki strategi dalam menghadapi setiap persoalan yang muncul agar mampu menjadi salah satu tempat pelayanan kefarmasian yang mampu memberikan kepuasan dan kepercayaan pasien dengan menjaga kualitas pelayanan sesuai dengan kebutuhan dan keinginan masyarakat. Untuk memperbaiki / mengatasi persoalan di IFRSKD Maluku perlu dilihat prioritas masalah. Salah satu metode

analisis yang mengedepankan strategi penyelesaian berdasar prioritas permasalahan adalah analisi Hanlon.

Metode Hanlon merupakan salah satu metode yang dapat digunakan sebagai alat bantu apoteker dan tenaga teknik kefarmasian yang berperan pada proses pengembangan instalasi farmasi sehingga bisa membandingkan berbagai masalah kesehatan yang berbeda-beda dengan cara relative dan bukan absolute, framework, seadil mungkin dan objektif. Cara yang digunakan untuk menentukan prioritas masalah dengan menggunakan 4 kelompok kriteria, yaitu : besarnya masalah (*magnitude*), kegawatan masalah (*emergency*), kemudahan penanggulangan masalah (*causability*), dan faktor yang menentukan dapat tidaknya program dilaksanakan (*PEARL factor*).

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah kondisi permasalahan internal - eksternal IFRSKD Maluku di lingkungan rumah sakit?
2. Bagaimana strategi alternatif untuk pengembangan IFRSKD Maluku dengan metode Hanlon?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui permasalahan internal – eksternal yang dihadapi IFRSKD Maluku terhadap faktor internal dan eksternal di lingkungan rumah sakit

2. Untuk menganalisis strategi alternatif yang diterapkan untuk pengembangan IFRSKD Maluku dengan metode Halon.

D. Keaslian Penelitian

Penelitian tentang strategi pengembangan instalasi farmasi rumah sakit dengan metode Hanlon belum pernah dilakukan di IFRSKD Maluku. Penulis mengambil acuan dari tesis yang sebelumnya dilakukan oleh

1. Pataru (2013) tentang Strategi Perencanaan Pengembangan Mutu Pelayanan Di Instalasi Farmasi RSUD Wamena, hasil penelitian menunjukkan pada tahap tingkat kepuasan pasien ada beberapa yang belum tercapai dengan baik seperti tingkat kepuasan pasien mengenai ketersediaan obat, informasi obat, layanan sms, kenyamanan ruang tunggu dan komunikasi antar petugas IFRS dan pasien, untuk tingkat kepuasan dan semangat kerja karyawan menunjukkan hasil yang belum memuaskan.
2. Harvey (2012) tentang Starategi Pengembangan Instalasi Farmasi Berbasis Akreditasi Rumah Sakit Dengan Metode Hanlon Di RSUD H. M. Djafar Harun Kabupaten Kolaka Utara, dengan hasil penelitian menunjukan tingkat kesesuaian pelaksanaan standar falsafah dan tujuan di Instalasi farmasi belum memenuhi standar akreditasi dengan nilai skor di bawah 60%, tingkat kesesuaian pelaksanaan standar administrasi dan pengelolaan di Instalasi farmasi belum memenuhi standar akreditasi dengan nilai skor di bawah 60%, Tingkat kesesuaian pelaksanaan standar staf dan pimpinan di Instalasi farmasi belum memenuhi standar akreditasi dengan nilai skor di bawah 60%, Tingkat kesesuaian pelaksanaan standar

fasilitas dan peralatan di Instalasi farmasi belum memenuhi standar akreditasi dengan nilai skor di bawah 60%, Tingkat kesesuaian pelaksanaan standar kebijakan dan prosedur di Instalasi farmasi belum memenuhi standar akreditasi dengan nilai skor di bawah 60%, Tingkat kesesuaian pelaksanaan standar pengembangan staf dan program pendidikan di Instalasi farmasi belum memenuhi standar akreditasi dengan nilai skor di bawah 60%, Tingkat kesesuaian pelaksanaan standar evaluasi dan pengendalian mutu di Instalasi farmasi belum memenuhi standar akreditasi dengan nilai skor di bawah 60%, Strategi dan rencana pengembangan pelayanan yang sedang diupayakan di Instalasi farmasi kabupaten Muna yaitu permintaan kepada Direktur rumah sakit untuk perlengkapan sarana dan prasarana di IFRS, penambahan tenaga farmasi yang berpengalaman, pembuatan protab, pembentukan formularium rumah sakit dan pengusulan adanya pelatihan bagi pegawai IFRS.

3. Satriani (2012) tentang Analisa Efisiensi Pengelolaan Obat Di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Daerah Pandan Arang Boyolali Dan Rencana Pengembangan Berbasis Metode Hanlon, hasil penelitian menunjukkan tahap *selection* menunjukkan hasil item obat sesuai DOEN, tahap *procurement* menunjukkan hasil yang efisien antara kesesuaian perencanaan dengan kenyataan pakai obat, pada tahap *distribusi* menunjukkan hasil yang efisien antara persentase kecocokan fisik obat dengan kartu syok, pada tahap *use* menunjukkan hasil yang sudah efisien antar persentase resep yang tidak terlayani (0,06%).

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah kondisi internal Farmasi Rumah Sakit. Perbedaan lainnya terdapat pada data, jumlah sampling, waktu, serta kondisi yang berbeda dari penelitian terdahulu.

E. Kegunaan Penelitian

1. Bagi RSKD Maluku diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak manajemen sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan penyusunan strategi pengembangan yang sebaiknya diterapkan di IFRSKD Maluku berdasarkan analisis Hanlon.
2. Bagi IFRSKD Maluku hasil penelitian dapat digunakan sebagai salah satu acuan atau bahan pertimbangan dalam mengembangkan IFRS menuju jenjang yang lebih baik.
3. Bagi peneliti sendiri sangat bermanfaat dalam penambahan ilmu pengetahuan dan pengalaman yang sangat berharga dalam menerapkan ilmu tersebut dengan kondisi di lapangan.
4. Bagi sejawat dan praktisi lainnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan atau pembandingan bagi penelitian yang sejenis.